

Pengaruh Daun Seledri Dalam Bentuk Jus Dan Air Rebusan Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Desa Tanjung Alam

Rindy Arabella Margareta Andika¹, Farida Umamy²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes As Syifa Kisaran ^{1,2}

ARTICLE INFO

Keywords:

Gout, Celery Leaf Decoction

ABSTRACT

Uric acid is the final product of purine metabolism in the form of nucleoprotein, which is one of the nucleic acid components found in the nuclei of body cells. Celery boiled water containing apiin and apigenin is believed to lower uric acid levels naturally without causing side effects. This study aims to examine the effect of boiled celery water on reducing uric acid levels in the elderly.

Research aim: The aim of this research is to identify the effect of giving boiled celery water on reducing uric acid levels in the elderly in Tanjung Alam Village in 2023. Method: The research used pre-experiment with One Group Pretest Posttest design. The sampling technique was simple random sampling technique. The total sample was 66 elderly people. Results: Results of statistical analysis using the Paired T-Test. The results of the Paired T-test on 66 elderly people showed a decrease in uric acid levels with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is an effect of boiled celery water on reducing uric acid levels in the elderly. Conclusion: Based on the research results, there is an effect of giving boiled celery water on reducing uric acid levels in the elderly. This therapy can be used to reduce uric acid levels in the elderly by doing it regularly with 200 cc every morning.

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

Corresponding authors:

Rindy Arabella Margareta Andika

STIKes As Syifa Kisaran

Email: -

PENDAHULUAN

Asam Urat merupakan masalah yang sering dialami oleh kebanyakan masyarakat. Sebenarnya asam urat merupakan senyawa yang ada di dalam tubuh manusia. Dalam kondisi normal asam urat tidak akan berbahaya bagi kesehatan manusia. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit asam urat menyebabkan penyakit ini menjadi penyakit akut hingga kronik (Mumpuni, 2016). Seseorang memiliki pola makan dan gaya hidup yang sehat, pada lanjut usia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang menimbulkan berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat (Hiperurisemia). Hal tersebut diakibatkan oleh menurunnya fungsi kerja ginjal, sehingga mengakibatkan penurunan ekskresi asam urat dalam tubulus ginjal dalam bentuk urin, selain itu penurunan produksi enzim urikinas mengakibatkan pembuangan asam urat jadi terhambat. Hiperurisemia didefinisikan sebagai kadar asam urat serum lebih dari 7 mg/dL pada laki-laki dan lebih dari 6 mg/dL pada wanita. Apabila zat purin berlebihan didalam

tubuh, sedangkan ginjal tidak mampu mengeluarkan zat purin tersebut lama kelamaan akan mengkristal dan menumpuk dipersendian. Akibatnya sendi akan terasa bengkak, meradang, nyeri, dan ngilu, ibu jari kaki terasa kaku kemudian menyebar hingga meliputi jari kaki dan tangan, pergelangan tangan, pergelangan kaki, tumit, lutut, siku, pinggang, pinggul, punggung, hingga pundak, penderita sering merasakan kesemutan. Apabila penyakit asam urat menyerang daerah ginjal, penderita akan mengalami kencing batu sehingga kesulitan buang air kecil (Mumpuni, 2016).

METODE

Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah preeksperimen dengan *One Group Pretest Posttest design*. *One Group Pretest Posttest* adalah Ciri dari penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan alat ukur adalah lembar observasi, air rebusan seledri 200 cc/hari dan alat tes asam urat dengan menggunakan *Easy Touch/ GCU* digital terhadap responden pada bulan Desember 2023 dan setelah diolah, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan terapi air rebusan seledri .

Pengaruh air rebusan seledri terdapat perubahan kadar asam urat setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji *Paired T-Test* dengan nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh yang signifikan air rebusan seledri terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. maka penelitian akan membahas mengenai pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Desa Tanjung Alam Tahun 2023.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kadar asam urat pada lansia sebelum diberikan terapi air rebusan seledri di Desa Tanjung Alam rata-rata 7,9 mg/dl. Kadar asam urat pada lansia sesudah diberikan terapi air rebusan seledri di Desa Tanjung Alam rata-rata 5,9 md/dl. Ada pengaruh air rebusan seledri terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di Desa Tanjung Alam Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] As-sayyid, prof. Dr Abdul Basith Muhammad. 2013. Kitab Obat Hijau Cara-cara Ilmiah Sehat dengan Herbal. Solo :Tinta Medika.
- [2.] Azizah, Lilik Ma'rifatul. 2011. Keperawatan Lanjut Usia. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [3.] Bobaya P, Bidjuni H, Kallo V. 2016. Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Gout Arthritis Dipuskesmas Tobelo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. E-Jurnal Keperawatan (EKP) Volume 4 Nomor 1, Februari 2016.
- [4.] Dalimartha, Setiawan dan Dalimartha Adrian Felix. 2014. Tumbuhan Sakti Atasi Asam Urat. Jakarta : Penebar Swadaya.
- [5.] Depkes, RI. 2008. Profil Kesehatan Indonesia Departemen Republik Indonesia. Jakarta. Diah. 2011. Pengaruh Senam Ergonomis Terhadap Kadar Asam Urat. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26474/1/Aniskho mariah .FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26474/1/Aniskho%20mariah.FKIK.pdf). diakses pada tanggal 26 januari 2018.
- [6.] Desa Tanjung Aalam, 2023. Data Masyarakat Lansia Asam Urat Desa Tanjung Alam
- [7.] Fauzi, Isma. 2014. Buku Pintar Deteksi Dini Gejala dan Pengobatan Asam Urat, Diabetes dan Hipertensi. Yogyakarta : Araska
- [8.] Ishikawa, T. 2013. Jurnal Asam Urat Pada Lansia. <http://erepo.unud.ac.id/11011/3/51277cfe7b5aed11dfa45b8789c48ac.pdf>. diakses pada tanggal 26 januari 2018.
- [9.] Kertia. 2011. Patofisiologi Gout Arthritis (Asam Urat). <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/125/jtptunimus-gdl-rinajulian6233-2-babii.pdf>. diakses pada tanggal 26 januari 2018.
- [10.] Mumpuni, Yekti & Wulandari Ari. 2016. Cara Jitu Mengatasi Asam Urat. Yogyakarta: Rapha Publishing.